BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan mode statistik. Penulis menggunakan pengujian semacam ini untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pengaruh faktor bebas dikaitkan dengan variabel dependen. Untuk variabel independen yaitu pengaruh fitur shopeepaylater (X1), gaya hidup (X2), dan variabel dependen atau yang dipengaruhi yaitu perilaku konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (Y) (Aiman et al., 2022).

Data primer akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa atau responden di UIN Antasari Banjarmasin. Kuesioner akan berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang mengukur persepsi responden terhadap fitur shopeepaylater dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang terletak di Jl. A. Yani KM 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar, dengan berbagai program studi yang beragam, yang memungkinkan untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi mahasiswa.

Penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang aktif menggunakan layanan e-commerce dan fitur Shopee *PayLater*. Hal ini mengingat semakin banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam transaksi online, serta peningkatan penggunaan platform e-commerce, khususnya Shopee, di kalangan mahasiswa di Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data dari situs resmi UIN Antsari https://www.uin-antasari.ac.id , jumlah mahasiswa aktif di UIN Antasari Banjarmasin mencapai sekitar 10.177 orang . Populasi ini mencakup mahasiswa dari lima fakultas yang ada di universitas tersebut.Untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi, digunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan (margin of error) sebesar 10%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{10.177}{1 + 10.177(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.177}{1 + 10.177(0,01)}$$

$$n = \frac{10.177}{1 + 101,77}$$

$$n = \frac{10.177}{102,77}$$

$$n = 99,03$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 99,03 responden, namun dibulatkan ke atas untuk memastikan representasi maka di ambil sebanyak 100 sampel.

Tabel 3.1

Fakultas	**Populasi**	**Proporsi (%)**	**Hasil**	**Responden**
FTK	5097	50,08%	50,08	50
Syariah	1423	13,98%	13,98	14
FUH	1182	11,61%	11,61	12
FDIK	1190	11,69%	11,69	12
FEBI	1285	12,63%	12,63	12
Total	**10.177**	**100%**	**-**	**100**

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin. Selanjutnya jumlah sampel tersebut dialokasikan secara proporsional

berdasarkan jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas di Universitas Islam Negeri Antsari Banjarmasin. Pemilihan responden pada setiap fakultas dilakukan secara purposive, yaitu mahasiswa yang memiliki akun Shopee da pernah atau sedang menggunakan Shopee *Paylater*..

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan tentang gambaran suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, data ini dikumpulkan dari masyarakat melalui metode seperti wawancara atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data ini biasanya telah dikumpulkan dan di catat oleh pihak lain sebelumnya. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel ilmiah dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan dalam penelitian ini, terdiri dari responden yaitu mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

F. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel adalah sifat atau komponen yang berbeda antara individu atau objek. Bervariasi berarti bahwa masing-masing dari variabel tersebut memiliki nilai, skor, atau ukuran yang berbeda. Selain itu, variabel dapat merupakan karakteristik kegiatam atau bidang keilmuan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (dependen variabel) dan variabel bebas (independent variabel).

a. Variabel Independent (X)

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independent yaitu :

X1 : Fitur Shopee Paylater

X2 : Gaya Hidup

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel tak bebas (dependent variabel) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel 3.2

Variabel	Indikator
Shopeepaylater (X_1)	1. Kemudahan penggunaan layanan Paylater 2. Kemudahan melakukan transaksi pembelian 3. Kemudahan pembayaran secara cicilan atau bayar nanti 4. Ketertarikan menggunakan Paylater saat berbelanja (Julita et al., 2022)
Gaya Hidup (X_2)	1. Aktivitas 2. Penampilan 3. Keputusan 4. Minat 5. Pendapat Darojat (2020)
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Melakukan pembelian karena tergiur bonus 2. Melakukan pembelian karena tertarik pada tampilan 3. Melakukan pembelian demi menunjang gaya dan citra diri 4. Melakukan pembelian karena tergiur harga murah 5. Melakukan pembelian demi pencitraan dan simbol status 6. Menggunakan produk karena terpengaruh oleh iklan dan panutan 7. Mencoba berbagai merek dari

	produk sejenis Sumartono (2002)

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan, dimana seseorang terjun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh informasi terkait penelitian.

1. Kuesioner : Menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kuesioner akan disebarkan untuk menilai penggunaan ShopeePayLater, gaya hidup mahasiswa, dan perilaku konsumtif mereka. Eksplorasi ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan penilaian terhadap sudut pandang, wawasan, dan mentalitis seseorang. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah setiap pernyataan yaitu :

   Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

   Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

   Skor 3 : Netral (N)

   Skor 4 : Setuju (S)

   Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

2. Dokumentasi : sebuah teknik dalam pengumpulan data yang didapatkan dari hal-hal seperti buku, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel ilmiah dan lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS (Statistical Package for the socia sciences) untuk pemeriksaan infromasi, sedangkan tayangan informasi menggunakan tabel. Teknik pemeriksaan informasi yang sedang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis analisis yang menggunakan angka dan perhitungan statistik disebu analisis kuantitatif.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Uji validitas dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Sanaky et al., 2021).

Hasil uji validitas diperoleh dengan membandingkan nilai atau rhitung pada kolom korelasi item-total korelasi dengan nilai rtabel. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS :

1) Ho diterima apabila r hitung ≥ r tabel , (alat ukur yang digunakan valid atau sahih)
2) Ha ditolak apabila r hitung ≤ r tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sahih)

b. Uji Reliabilitas

Uji relibilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui

tingkat konsisten atau keandalan instrumen penelitian. Instrumen dikatakan relibel apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama dapat memberikan hasil yang relatuf konsisten. Uji relibitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya dan memberikan hasil pengukuran yang stabil (Sanaky et al., 2021). Prosedur pengujian :

1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.
2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah serangkaian penhujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa data dan model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi-asumsi dasar statistik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan sehingga hasil analisis yang diperoleh bersifat akurat,tidak bias, dan dapat dipercaya. Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka kesimpulan yang dihasilkan dari analisis regresi dapat diinterpretasikan denga tepat (Mardiatmoko, 2020). Beberapa pengujian asumsi klasik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahu apakah data dalam penelitian menyebar secara normal

atau tidak. Uji ini dilakukan agar analisis statistik yang digunakan dapat memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya. Jika data berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengambil kesimpulan (Sianturi, 2025). Uji normalitas Dalam tinjauan ini, uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menentukan apakah residu dalam model relaps biasanya tersampaikan atau tidak. Langkah-langkah pengujian kewajaran menggunakan nilai-nilai kepentingan, yaitu:

1) Apabila nilai sig > 0,05 maka residual berdistribusi normal.
2) Apabila nilai sig < 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen dalam model penelitian saling berhubungan secara akurat. Uji ini penting karena hubungan yang terlalu kuat antar variabel independen dapat mempengaruhi ketepatan hasil analisis regresi. Jika tidal terjadi multikolinearitas, maka setiap variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dengan baik (Mardiatmoko, 2020).

Pengenalan multikolinearitas pada model relaps harus terlihat melalui nilai resistensi dan Change Expansion Element (VIF). Suatu model relaps dikatakan multikolinearitas jika nilai

resiliensi < 0,10 dan nilai VIF > 10. Pengujian ini akan melakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai (VIF) pada model relaps.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model penelitian memiliki variasi yang sama atau tidak. Uji ini penting karena perbedaan variasi residual dapat mempengaruhi keakuratan hasil analisis regresi. Jika tidak terjadi herteroskedastisitas, maka model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang lebih epat dan dapat dipercaya (Mardiatmoko, 2020).

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang dilakukan unuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam peneliti dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh. Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel yang diteliti, maka akan dilakukan pengujian teori dengan menggunakan Uji T, Uji F, dan Uji R2 sebagai berikut :

a. Uji-t (Parsial)

Uji t adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

Hasil uji t digunakan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Dengan asumsi nilai besarnya lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05, maka cenderung beralasan bahwa faktor-faktor bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel reliabel, sedangkan jika sig. lebih menonjol dibandingkan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05, cenderung beralasan bahwa variabel otonom mempengaruhi variabel reliabel.

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi serta menentukan apkah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil pengujian. Uji F menggunakan uji Anova dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Apabila F hitung < F tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka semua variabel independen atau bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.
2) Apabila F hitung > F tabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka semua variabel independen atau bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen atau terikat

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menentukan dampak setidaknya dua faktor bebas pada variabel dependen. Saat melakukan penelitian dengan beberapa variabel independen, jenis analisis ini biasanya diterapkan (Basuki et al., 2023). Persamaan regresi yang terbentuk dari spekulasi eksplorasi ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku konsumtif

α = konstanta

$\beta 1$ = koefisien regresi variabel fitur shopee paylater

$\beta 2$ = koefisien regresi variabel gaya hidup

X1 = fitur shopee paylater

X2 = gaya hidup

e = standar error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 menunjukan proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Semakin besar

nilai R^2, maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. . Apabila R2 = 0, maka tidak ada hubungan antara faktor bebas dan variabel dependen. Sementara jika R2 = 1 menunjukkan adanya hubungan ideal antara faktor bebas dan variabel dependen.

I. Tahapan Penelitian

Tahap 1 : Pendahuluan pengamatan awal di lapangan mengenai fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa terkait penggunaan ShopeePayLater dan gaya hidup konsumtif.

Tahap 2 : Pengumpulan Data Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data primer tentang penggunaan ShopeePayLater dan gaya hidup mereka.

Tahap 3 : Pengolahan Data Pengolahan dan analisis data menggunakan software statistik (misalnya, SPSS) untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, dan analisis regresi.

Tahap 4 : Penyusunan Laporan Penulisan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh serta penyusunan rekomendasi terkait pengaruh ShopeePayLater dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.